

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia (Kementrian Kesehatan RI, 2015). Berdasarkan Data *Global Burden Cancer* (GLOBOCAN), *International Agency for Research on Cancer* (IARC) diketahui bahwa pada tahun 2012 terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, penyakit kanker merupakan salah satu dari 10 penyebab kematian terbanyak. Kanker perlahan mulai menggeser posisi serangan jantung sebagai penyebab utama kematian. Data dari Departemen Kesehatan tahun (2007), menunjukkan bahwa kanker berada pada posisi ke empat penyebab kematian akibat penyakit non-infeksi, setelah serangan jantung, *stroke*, dan *diabetes mellitus*. Naiknya posisi kanker sebagai penyebab kematian adalah akibat dari tingginya jumlah kasus baru kanker yang ditemukan pada stadium lanjut.

Kanker serviks adalah suatu penyakit yang sering ditemukan pada wanita yang mengalami infeksi *Human Papiloma Virus* (HPV) tipe 16 atau 18. Penelitian terakhir yang dilakukan WHO bersama ICO terhadap kejadian kanker serviks di Indonesia menyatakan bahwa kanker serviks merupakan kanker yang menduduki urutan ke dua dari kanker yang sering dialami oleh wanita pada

usia 15 - 44 tahun (WHO/ICO, 2012). Meningkatnya insiden kematian akibat kanker serviks disebabkan karena adanya rasa takut terhadap kanker dan masyarakat enggan melakukan pemeriksaan, sehingga kanker baru dapat terdiagnosa setelah masuk ke tahap stadium lanjut.

Berbagai faktor yang dianggap sebagai penyebab terjadinya kanker serviks antara lain: multiparitas, merokok, kontrasepsi hormonal, penyakit hubungan seksual, dan faktor nutrisi (Andrijono, 2009). Salah satu strategi yang dapat dilakukan dalam upaya pencegahan kanker serviks adalah dengan melakukan vaksinasi HPV. Saat ini terdapat dua jenis vaksinasi, yaitu kuadrivalen dan bivalen yang telah terbukti bermanfaat melawan HPV tipe 16 dan 18 yang bertanggung jawab atas 70% kasus kanker serviks (Blodt *et al.*, 2011).

Vaksin HPV sebagai vaksin kanker serviks adalah vaksin kedua di dunia setelah vaksin hepatitis yang dapat mencegah terjadinya kanker (Gottlieb, 2002 dalam Pradipta dan Sungkar 2007). Pedoman di sebagian negara saat ini merekomendasikan vaksinasi HPV untuk semua perempuan berusia 9 - 12 tahun dengan asumsi belum pernah melakukan hubungan seksual pada usia tersebut (Blodt *et al.*, 2011). Sesuai dengan prevalensi dan jumlah penderita penyakit kanker serviks yang terus meningkat, maka pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya penyakit kanker serviks sangatlah diperlukan.

Mengingat bahwa kanker serviks dapat dicegah dengan cara menghindari faktor risiko dan pencegahan sejak dini, maka pengetahuan tentang penyebab dan faktor risiko kanker serviks sangatlah dibutuhkan. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan melalui persuasi, himbauan, bujukan, ajakan, pemberian informasi melalui edukasi atau pendidikan kesehatan (Mubarak, 2009). Pengetahuan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran wanita untuk menghindari faktor risiko dan melakukan pemeriksaan secara dini sehingga kanker serviks dapat dideteksi pada stadium awal, dengan demikian dapat mengurangi beban sosial ekonomi yang terjadi akibat penyakit kanker serviks.

Upaya mewujudkan kesehatan tersebut maka terdapat dua aspek penting yang perlu dikaji, diantaranya pemeliharaan kesehatan dan peningkatan kesehatan. Tindakan preventif (pencegahan penyakit) dan promotif (peningkatan kesehatan) seperti vaksinasi merupakan aspek dari upaya peningkatan kesehatan. Edukasi kesehatan lebih berdampak jangka panjang karena melibatkan perubahan perilaku yang kondusif untuk kesehatan. Dalam menumbuhkan adanya kesadaran akan pentingnya upaya pencegahan kanker serviks pada wanita, perlu diawali dengan adanya peningkatan edukasi kesehatan, berupa pendidikan atau penyuluhan mengenai risiko kanker serviks (Notoatmodjo, 2007).

Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, selain sebagai subjek yang dapat berisiko mengalami kanker serviks, merupakan para calon tenaga kesehatan yang dapat menjadi referensi dan faktor pendorong dalam perwujudan perubahan sikap masyarakat yang positif termasuk dalam upaya pencegahan kanker serviks. Sesuai hal tersebut, diharapkan para mahasiswa telah memiliki ilmu dan pengetahuan yang cukup memadai tentang bahaya dari kanker serviks selama menuntut ilmu di perkuliahan yang mana merupakan salah satu wadah untuk memperoleh informasi mengenai kanker serviks.

Sesuai hasil studi pendahuluan yang dilakukan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada hari Senin tanggal 11 April 2016 dengan mewawancarai 10 mahasiswa terkait dengan definisi, penyebab, faktor resiko, serta pencegahan penyakit kanker serviks, diperoleh hasil empat orang belum mengetahui tentang kanker serviks maupun upaya melakukan pencegahan melalui vaksin HPV dan enam orang mahasiswa sudah mengetahui tentang kanker serviks serta upaya pencegahan melalui vaksin HPV. Sesuai masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai studi kualitatif pengetahuan dan sikap mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Tingkat IV dalam upaya pencegahan kanker serviks melalui vaksin HPV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang, maka rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah: Bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Tingkat IV dalam upaya pencegahan kanker serviks melalui vaksin HPV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Tingkat IV dalam upaya pencegahan kanker serviks melalui vaksin HPV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2016.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada responden mengenai pencegahan terhadap penyakit kanker serviks.

### 2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Menambah referensi pengetahuan dan sikap mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Tingkat IV dalam upaya pencegahan kanker serviks melalui vaksin HPV di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2016.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan menambah wawasan tentang pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam upaya pencegahan kanker serviks melalui vaksin HPV.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

### Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Berlian Rachmani, Zahroh Shaluhiyah, Kusyogo Cahyo Tahun: 2012	Sikap Remaja Perempuan Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi HPV di kota Semarang.	Survei analitik	Sikap remaja perempuan terhadap vaksinasi HPV menunjukkan bahwa 92,9% responden mendukung pencegahan kanker serviks melalui vaksinasi HPV. Pembentukan sikap tersebut merupakan <i>feedback</i> dari pengalaman pribadi, yang dianggap penting (orang tua), lernbaga pendidikan dan tingkat emosional.	Persamaan desain penelitian ini dengan yang di tulis penulis adalah: Variabel sikap dalam melakukan pencegahan kanker menggunakan vaksin HPV.	<p>Penelitian terdahulu meneliti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. tempat penelitian di kota Semarang tahun 2012.</li> <li>2. menggunakan metode <i>survei analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</li> </ol> <p>Penelitian peneliti meneliti tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. variabel pengetahuan mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan tentang kanker serviks.</li> <li>2. tempat penelitian di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2016.</li> <li>3. menggunakan metode studi kasus desain <i>kuaitatif</i>.</li> </ol>

<p>2.</p>	<p>Indri Seta Septadina, Hadrians Kesuma, Dwi Handayani, Tri Suciati, Phey Liana Tahun: 2015</p>	<p>Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita dan Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam asetat) di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang.</p>	<p>Survei</p>	<p>Pencegahan serviks dapat dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan serviks secara dini (skrining) Pemeriksaan dengan menggunakan metode IVA merupakan pemeriksaan untuk mencegah kanker serviks yang cukup efisien dan efektif karena dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti perawat, bidan dan dokter umum serta biaya lebih murah.</p>	<p>Persamaan desain penelitian ini dengan yang di tulis penulis adalah: Upaya dalam melakukan pencegahan kanker serviks melalui peningkatan pengetahuan.</p>	<p>Penelitian terdahulu meneliti:  1. peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi wanita dan pemeriksaan metode IVA.  2. tempat penelitian di wilayah kerja puskesmas Kenten Palembang tahun 2015.  3. menggunakan metode <i>survey</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.   Penelitian penulis meneliti tentang:  1. upaya pencegahan kanker serviks melalui vaksin HPV.  2. tempat penelitian di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2016.  3. menggunakan metode studi kasus desain <i>kuaitatif</i>.</p>
-----------	--	--	---------------	---	--	--

3.	Frischarina Widyia Putri Tahun: 2013	Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswi Fakultas Farmasi Universitas Surabaya Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks.	Analisis deskriptif	Berdasarkan analisis inferensial tingkat pengetahuan antara mahasiswi S1 dan Profesi Apoteker Angkatan 43 Fakultas Farmasi, menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan. Begitu pula berdasarkan hasil analisis inferensial didapatkan tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku, baik yang dimiliki oleh mahasiswi S1 maupun Tingkat Profesi Apoteker Angkatan 43 FF.	Persamaan desain penelitian ini dengan yang di tulis penulis adalah: Variabel pengetahuan dalam upaya pencegahan kanker serviks.	Penelitian terdahulu meneliti: 1. perilaku mahasiswi farmasi sebagai variabel terikat. 2. tempat penelitian fakultas farmasi universitas Surabaya tahun 2013. 3. menggunakan metode <i>analisis deskriptif</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .  Penelitian penulis meneliti tentang: 1. variabel sikap mahasiswi S1 Ilmu Keperawatan Tingkat IV. 2. tempat penelitian di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2016. 3. menggunakan metode studi kasus desain <i>kuaitatif</i> .
----	--------------------------------------	---	---------------------	--	--	---